

# **PERBEDAAN TINGKAT KEPUASAN KERJA BERDASARKAN BESAR KOMPENSASI PADA PROFESI GURU**

**Ade Prastya Nugraha, Prof. Dr. A. M. Heru Basuki, M**

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : kepuasan kerja dan kompensasi

Abstraksi :

Kompensasi merupakan aspek dari pekerjaan yang dapat menyebabkan kepuasan kerja pada profesi guru, profesi guru dihadapkan pada sebuah dilema akan sebuah kekurangan terhadap sebuah arti kepuasan karena besar pendapatan yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Meskipun begitu, guru juga dihadapkan pada sebuah tanggungjawab yang diemban dan ideology guru sebagai teladan yang tidak memperhitungkan keuntungan dalam melakukan tugas dan tanggungjawab. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat perbedaan tingkat kepuasan kerja berdasarkan besar kompensasi pada profesi guru. Manfaat dari penelitian ini adalah didapatkannya data yang dapat berguna sebagai bahan referensi atau literatur dalam ilmu psikologi industri dan organisasi terutama yang berkaitan dengan aspek kompensasi. Penelitian ini dilakukan terhadap 30 orang staf guru di SMAN 11 Jakarta. Sampel dalam penelitian ini meliputi guru yang berstatus kepegawaian PNS dan Non PNS, yang memiliki besar kompensasi berbeda berdasarkan pangkat dan lamanya masa bekerja. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Untuk pengukuran skala kepuasan kerja, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan realibilitas yang menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS versi 14.0 for windows. Dari hasil penelitian ini, diketahui terdapat 36 aitem valid dari 54 aitem yang terdapat dalam kuesioner. Nilai korelasi berkisar antara 0,303 sampai dengan 0,684 dengan koefisien realibilitas 0,894. Dari analisis data dengan menggunakan One Way Anova, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,293 ( $p > 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini ditolak yang berarti tidak ada perbedaan tingkat kepuasan kerja berdasarkan besar kompensasi pada profesi guru. Berdasarkan hasil perbandingan mean empirik dan mean hipotetik dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kepuasan kerja guru adalah sama, yaitu berada

pada level sedang atau rata-rata.